

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMAKAIAN APD PADA PEKERJA  
KONSTRUKSI WORKING AT HEIGHT PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT X  
JAKARTA**

**RIMA TRI SETYOWATI S. -- E2A006101  
(2010 - Skripsi)**

Pekerja konstruksi memiliki risiko kecelakaan kerja tertinggi dibandingkan sektor pekerjaan lain. pada tahun 2004 jatuh dari ketinggian merupakan sepertiga jumlah kematian pekerja konstruksi di seluruh dunia akibat tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri). menurut data DEPNAKERTRANS tahun 2005 pekerjaan konstruksi working at height memiliki risiko kecelakaan tertinggi. Berdasarkan penelitian NSC penyebab kecelakaan kerja 88% unsafe behaviour, 10% unsafe condition, 2% tidak diketahui penyebabnya. perilaku seseorang menurut L. Green dipengaruhi oleh faktor pemudah (pengetahuan, Sikap dan variabel demografik), faktor pemungkin (ketersediaan sumber daya kesehatan, pelatihan), faktor penguat (keluarga, rekan kerja, supervisi) yang merupakan penyebab dasar terjadinya suatu perilaku. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemakaian APD pada pekerja konstruksi working at height. working at height adalah bekerja di tempat yang memiliki tinggi enam kaki atau lebih diatas permukaan yang lebih rendah, dimana terdapat potensi bahay jatuh. jenis penelitian explanatory research dengan pendekatan cross sectional. subjek penelitian seluruh pekerja konstruksi proyek pembangunan RS. X sejumlah 62 orang. Data diolah secara kuantitatif dengan uji hubungan chi square. hasil penelitian menunjukkan adanya ubungan masing-masing variabel meliputi sikap, pelatihan K3, supervisi, peraturan dan sanksi dengan praktiki pemakaian APD (p-value <0,005) serta tidak ada hubungan antara umur, pengetahuan, tingkat pendidikan, masa kerja, ketersediaan APD, keluarga, rekan kerja, dengan praktik pemakaian APD dengan (p-value > 0,005).

**Kata Kunci:** APD, working at height, faktor pemudah, faktor pemungkin, faktor penguat.